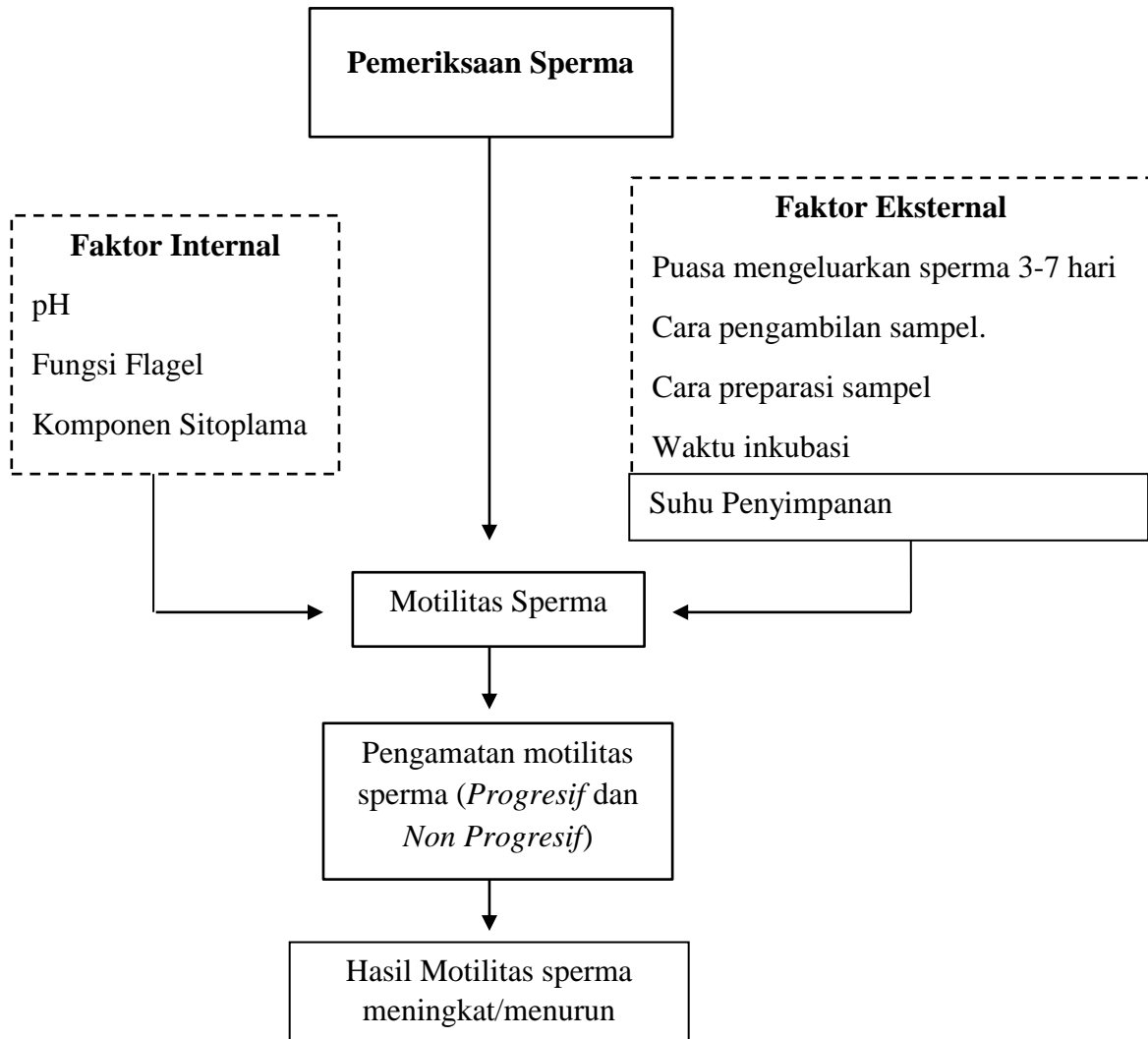


BAB III KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



Keterangan:

———— = diteliti

----- = tidak diteliti

Gambar 1. Kerangka Konsep Pengaruh Suhu Terhadap Motilitas Sperma

Pemeriksaan analisis sperma adalah pemeriksaan yang bertujuan untuk memantau kemampuan spermatozoa untuk melakukan pembuahan (fertilisasi). Salah satu parameter pemeriksaan sperma adalah motilitas sperma yang melihat pergerakan yang dialami pada sperma. Pengujian motilitas sperma bertujuan untuk mengetahui persentase sperma yang bergerak dengan bebas setelah sampel mengalami liquefasi.

Uji motilitas sperma dilakukan dengan membuat kondisi penyimpanan sampel pada suhu yang bervariasi, diantaranya 4°C, 25°C, dan 37°C. Waktu penundaan maksimal dalam pemeriksaan sperma adalah 1 jam karena stabilitas sperma hanya 1 jam, sehingga sampel sperma diinkubasi selama 1 jam pada suhu yang ditetapkan. Setelah diinkubasi, dilakukan uji motilitas terhadap sperma dengan cara meneteskan sampel pada objek glass kemudian ditutup menggunakan cover glass dan diamati pada mikroskop. Beberapa faktor yang harus dikendalikan karena dapat mempengaruhi motilitas sperma antara lain puasa pasien, cara pengambilan sampel, cara preparasi sampel, waktu inkubasi, wadah penyimpanan.

B. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

a. Variabel bebas (*independent variable*)

Merupakan variabel yang dapat mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan dan timbulnya variabel dependent (terikat) (Sugiyono, 2012). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah variasi suhu penyimpanan (4°C, 25°C, dan 37°C).

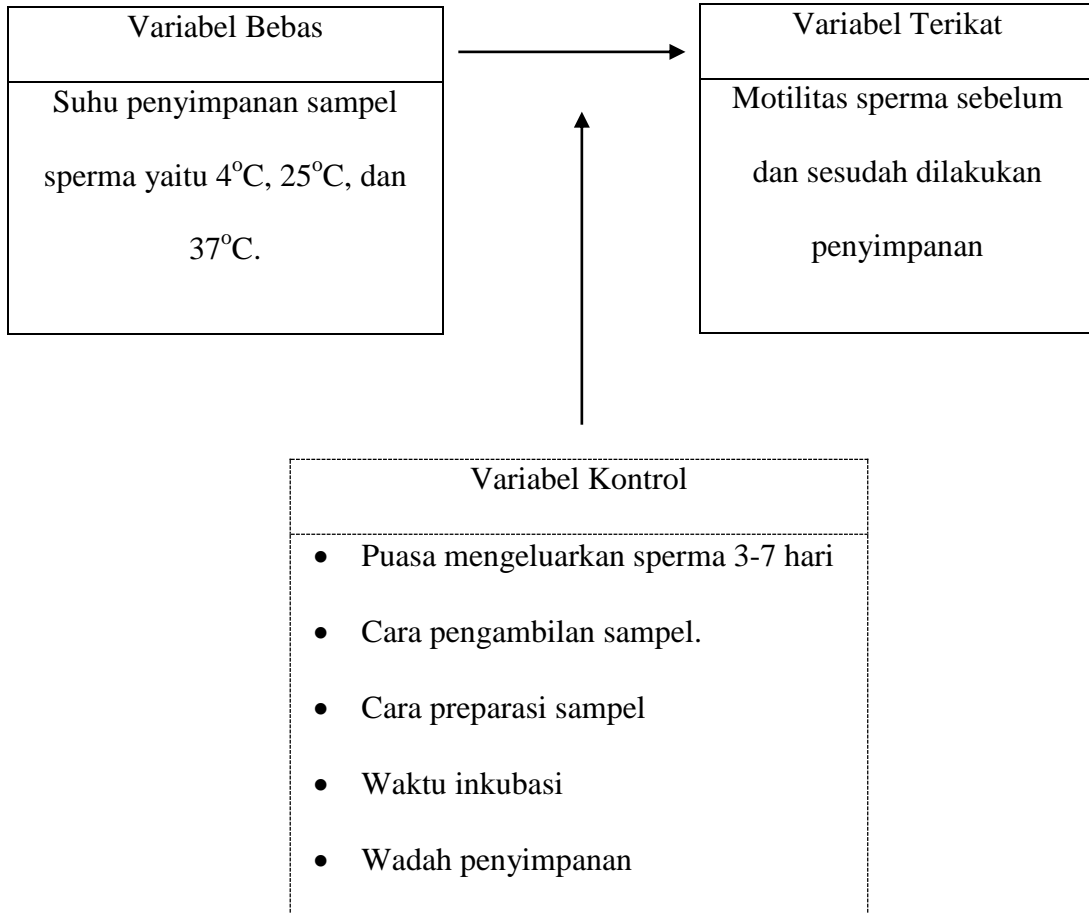
b. Variabel terikat (*dependent variable*)

Merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel ini merupakan variabel terikat yang besarnya tergantung dari besaran variabel independent (bebas) (Sugiyono, 2012). Variabel terikat pada penelitian ini adalah persentase motilitas sperma.

c. Variabel Kontrol

Variabel kontrol sering digunakan peneliti, bila akan melakukan penelitian yang bersifat membandingkan. Variabel ini kualitas dan kuantitasnya biasa dikendalikan oleh peneliti sesuai dengan waktu dan tempat yang dikendalikan (Sugiyono, 2012). Variabel kontrol dalam penelitian ini adalah puasa pasien, cara pengambilan sampel, cara preparasi sampel, waktu inkubasi, wadah penyimpanan.

Adapun hubungan dari variabel bebas, terikat dan kontrol tersebut adalah seperti gambar berikut :



Keterangan :

———— = diteliti

----- = tidak diteliti

Gambar 2. Hubungan Antar Variabel

2. Definisi operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 1
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Cara Ukur	Alat Ukur	Skala
	Penelitian				
1	Motilitas Spermatozoa	Motilitas adalah pemeriksaan sperma untuk melihat pergerakan spermatozoa. PP = <i>Progresif</i> dan NP = <i>Non Progresif</i>	Dengan membuat preparat basah (1 tetes sampel objek kemudian menggunakan cover glas) dan dibaca dibawah mikroskop.	Alat Mikroskop	Nominal
2	Suhu	Suhu yang diperlakukan yaitu (4°C, 25°C, dan 37°C) pada sampel sperma disimpan selama 1 jam.	Observasi	Thermometer Ruangan (digital)	Interval

C. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah “Ada pengaruh suhu penyimpanan (4°C, 25°C, dan 37°C) terhadap motilitas sperma”.